

PENGARUH *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* DAN *Earning Per Share (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA Tahun 2014-2018

Sasi Sabrina¹, Dina Lestari²
Administrasi Bisnis, Universitas Diponegoro, Indonesia
Email: sasisabrina77@gmail.com

ABSTRACT

Stock price is the money incurred to obtain proof of inclusion or ownership of a company. The stock price has changed up or down over time. It is caused by various factors, both internal and external factors. In the last five years, ROA, ROE and EPS are companies sub-sector of food and beverage tends to experience a decline. While the stock price of companies sub-sector food and beverage tends to increase. The research aims to test the influence of ROA, ROE and EPS on the price of shares in food and beverage sub-sector companies.

This type of research is an explanatory, with a population that can be examined in the sub-sector of food and beverage as many as 14 companies. The data source type is the secondary data obtained indirectly. The data types used in this study are time series and cross section data. The data analysis methods used are the classic assumption test, correlation test, coefficient of determination test, regression test and significance test by using SPSS 21 application.

The results of this study stated that the influence of ROA, ROE and EPS was a positive and significant influence on the stock price of 40.6%, while the remainder of 59.4% was described by other variables not included in the model.

Based on this and the limitations in this research, researchers have some advice for companies to maintain the stability of profit and financial performance of the company. And for investors who will invest in the company, in addition to seeing the company's financial performance, it is also worth considering other factors beyond the control of the company (external factors)

Keywords: *stock price, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)*

ABSTRAK

Harga saham merupakan uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari waktu ke waktu. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Dalam lima tahun terakhir, ROA, ROE dan EPS perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung mengalami penurunan. Sedangkan Harga Saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman cenderung mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Tipe penelitian ini adalah eksplanatif, dengan populasi yang dapat diteliti pada sub sektor makanan dan minuman yaitu sebanyak 14 perusahaan. Jenis sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series dan cross section. Metode analisis data yang digunakan yaitu, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi dan uji signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh ROA, ROE dan EPS pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sebesar 40,6% , sedangkan sisanya sebesar 59,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Berdasarkan hal tersebut dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk perusahaan untuk menjaga kestabilan laba dan kinerja keuangan perusahaan. Dan untuk investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan, selain melihat kinerja keuangan perusahaan, ada baiknya juga mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar kendali perusahaan (faktor eksternal)

Kata Kunci: *Harga Saham, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)*

¹Sasi Sabrina, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

²Dina Lestari, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Pendahuluan

Saat ini pasar modal mengalami perkembangan yang sangat baik. Hal ini disebabkan karena dunia bisnis yang sedang memasuki era globalisasi sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan performanya agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena salah satu sumber modal yang dapat di peroleh perusahaan yaitu dengan menjual sahamnya di pasar modal. Pasar modal merupakan sarana yang mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam rangka investasi (Ang, 1997) . Manajemen perusahaan perlu mempublikasi informasi kinerja keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Sehingga investor bisa mendapat informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Harga saham merupakan salah satu acuan investor dalam mengambil keputusan investasi. Karena saham menggambarkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Setiap waktu harga saham selalu bergerak baik itu bergerak naik atau turun. Pergerakan harga saham di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam menganalisis harga saham terdapat dua cara yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental yaitu analisis yang berkaitan dengan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Salah satunya adalah rasio profitabilitas. Dimana rasio profitabilitas mempunyai fungsi penting dalam menilai kinerja perusahaan yaitu menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu dan mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Alat ukur yang digunakan yaitu, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba) dari setiap asset yang digunakan (Darsono & Ashari, 2005). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham. *Earning per share* (EPS) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan besarnya pengembalian modal untuk setiap satu lembar saham (Darsono & Ashari, 2005).

Salah satu sub sektor di BEI yang mengalami pertumbuhan cukup baik yaitu sub sektor makanan dan minuman, dimana pertumbuhannya terus menunjukkan peningkatan. Hal tersebut tentu menarik perhatian investor untuk menginvestasikan dananya. Semakin banyak permintaan saham suatu perusahaan tentu harga saham akan bergerak naik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Namun berbanding terbalik dengan ROA, ROE dan EPS pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang justru cenderung menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2014-2018.

Kerangka Teori

Harga Saham

Menurut (Anoraga, 1997) ,Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan. Pada saat permintaan akan suatu saham meningkat maka harga saham tersebut juga akan cenderung meningkat. Sebaliknya, Pada saat lebih banyak orang menjual saham tersebut dibandingkan dengan orang yang berminat membelinya maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan. Selain permintaan dan penawaran, Harga saham juga di pengaruhi oleh deviden/return yang dibagikan kepada investor. Pengaruh penurunan besarnya

dividen yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan, karena dividen sebagai tanda tersedianya pendapatan perusahaan dan besarnya dividen yang dibayar sebagai informasi tingkat pertumbuhan pendapatan saat ini dan masa mendatang.

Return On Asset (ROA)

(Ang, 1997) mengatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan bersih setelah pajak terhadap total asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets (ROA)* menjadi salah satu ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh aktiva atau asset yang dimilikinya. Tinggi rendahnya *Return On Asset (ROA)* tergantung pada pengelolaan asset dari sebuah perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional dan kinerja perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya asset perusahaan yang tidak di manfaatkan atau menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, dll.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} + \text{bunga}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Menurut (Riyadi, 2006) *Return On Equity (ROE)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Hubungan antara ROE itu sendiri dengan harga saham adalah apabila perusahaan tersebut memiliki rasio ROE yang bagus tentunya akan memberikan nilai yang baik dimata investor, nilai baik ini yang menjadi pembentuk harga saham itu sendiri. Semakin tinggi nilai saham tersebut maka semakin tinggi pula harga sahamnya di pasar modal, begitu juga sebaliknya.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{bunga}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Menurut (Darmadji & Fakhrudin, 2011) pengertian laba per lembar saham atau EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor per lembar sahamnya. Hubungan antara EPS itu sendiri terhadap harga saham adalah apabila perusahaan tersebut memiliki rasio EPS yang bagus tentunya akan memberikan nilai yang baik dimata investor, nilai baik ini yang menjadi pembentuk harga saham itu sendiri. Semakin tinggi nilai saham tersebut maka semakin tinggi pula harga sahamnya di pasar modal.

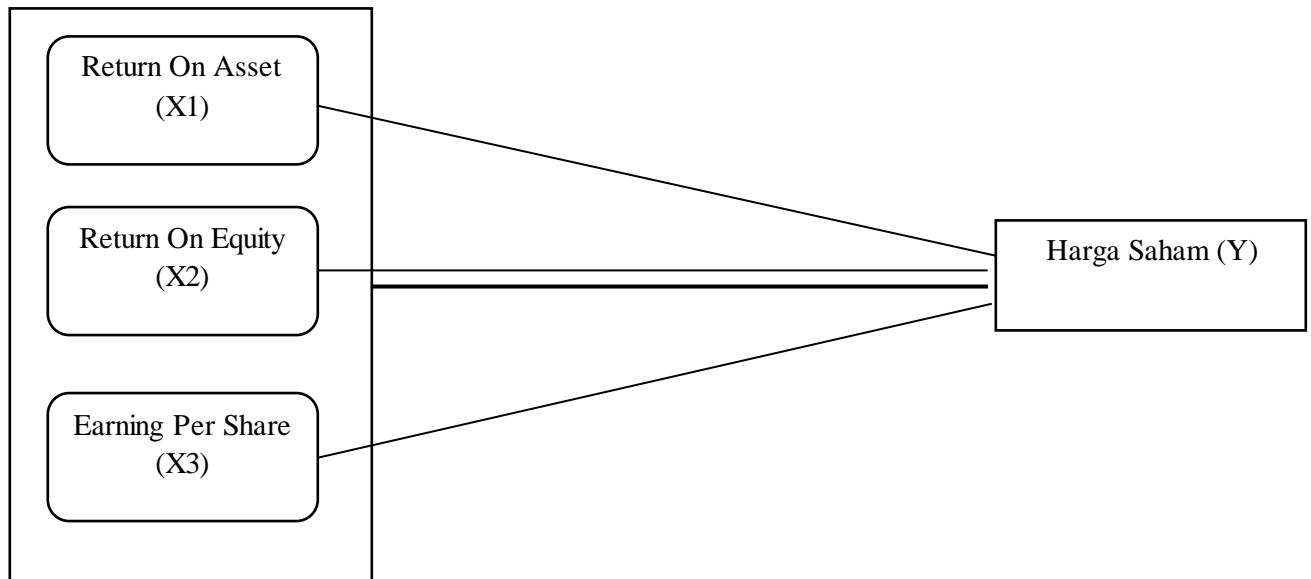
$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	M Reza Handyansyah	2016	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Net Profit Margin</i> (NPM) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia	Diketahui bahwa ROA, ROE, NPM dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2	Aris Utara	2017	Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang terdaftar di Bursa Efk Indonesia Periode 2014-201	ROA, ROE, EPS dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3	Rohmayatun Nahariyah	2017	Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return ON Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap harga saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan Tahun 2011-2015	CR, DER, ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
4	Resti Al Anbiya	2018	Pengaruh <i>Retun On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Current Ratio</i> (CR) Terhadap Harga Saham	ROE, EPS, CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori-teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data di lapangan. Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka pemikiran teoritis terhadap perumusan masalah, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:



H1 : Terdapat pengaruh antara Return On Asset (X1) terhadap Harga Saham (Y).

H2 : Terdapat pengaruh antara Return On Equity (X2) terhadap Harga Saham (Y).

H3 : Terdapat pengaruh antara Earning Per Share (X3) terhadap Harga Saham (Y).

Metode Penelitian

Tipe penelitian ini adalah eksplanatif, dengan populasi yang dapat diteliti pada sub sektor makanan dan minuman yaitu sebanyak 14 perusahaan. Jenis sumber data yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series dan cross section. Metode analisis data yang digunakan yaitu, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi dan uji signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, variabel independen yaitu ROA, ROE dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham. Dan sumbangan pengaruh yang diberikan oleh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga saham sebesar 40,6%. Variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variable ROA, ROE dan EPS sebesar 40,6% ,sedangkan sisanya 59,4% dijelaskan oleh variable lain selain ROA, ROE dan EPS.Hal ini terbukti dari hasil uji regresi linier berganda variabel ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan ,uji koefisien determinasi dan minuman dan uji F:

Tabel 1

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda ROA (X1), ROE (X2), dan EPS (X3) Terhadap Harga Saham

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	468,491	257,155		1,822	,073
ROA	205,765	48,267	,587	4,263	,000
ROE	4,266	13,101	,042	,326	,746
EPS	,089	,108	,086	,826	,412

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil tabel diatas, uji regresi berganda menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel ROA sebesar 205,765 , Variabel ROE sebesar 4,266 , Variabel EPS sebesar 0,089 dengan nilai konstanta sebesar 468,491 . Dari keterangan tersebut terbentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 468,491 + (205,765X1) + (4,266X2) + (0,089X3)$$

Konstanta sebesar 468,491 ; Artinya jika ROA(X1) , ROE(X2) dan EPS(X3) nilainya adalah 0, maka harga saham (Y) nilainya adalah 468,491. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,073 > 0,05 yang berarti variabel ROA,ROE dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Determinasi ROA (X1), ROE (X2), dan EPS (X3) Terhadap Harga Saham

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,432	,406	1903,340

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai Adjusted R square yaitu sebesar 0,406. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga saham sebesar 40,6% . Variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variable ROA, ROE dan EPS sebesar 40,6% ,sedangkan sisanya 59,4% dijelaskan oleh variable lain selain ROA, ROE dan EPS.

Tabel 3

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	179095217,638	3	59698405,879	16,479	,000 ^b
Residual	235475737,304	65	3622703,651		
Total	414570954,942	68			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA

Berdasarkan ketentuan diatas, maka nilai F tabel diperoleh sebesar 2,75. Sedangkan nilai F hitung (16,479) > F tabel (2,75) , Berarti Ho ditolak dan Ha di terima. Pengujian hipotesis tersebut menunjukkan bahwa secara bersama sama ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama, dapat diketahui bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sector makanan dan minuman. Hal itu dibuktikan dengan nilai signifikansi ROA $0,000 < 0,05$. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima. Yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel ROA dan harga saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh (Muhammad, 2016) dan (Aris, 2016), dimana dalam penelitian Muhammad Reza Handyansyah menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan penelitian Aris Utara yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ Dengan demikian hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal itu dibuktikan dengan nilai signifikansi ROE $0,000 < 0,05$. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima. Yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel ROE dan harga saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh (Al Anbiya, 2018), yang menunjukkan nilai signifikansi ROE yaitu sebesar $0,139 > 0,05$ dan peneliti yang dilakukan (Aris, 2016) yang menunjukkan nilai signifikansi ROE yaitu sebesar $0,128 > 0,05$. Dari kedua peneliti tersebut menghasilkan bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian ini ROE mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat diketahui bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sector makanan dan minuman. Hal itu dibuktikan dengan nilai signifikansi EPS $0,003 < 0,05$. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima. Yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel EPS dan harga saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh (Muhammad, 2016) dan (Rohmatun , 2017) ,dimana dalam penelitian Muhammad Reza Handyansyah menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan penelitian Rohmatuun Nahariyah yang menghasilkan nilai

signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Dengan demikian hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis ke empat dapat disimpulkan bahwa secara simultan hasil pengujian F (ANOVA), diketahui bahwa signifikansi dihasilkan $0,000 < 0,005$, Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS), maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh ROA secara signifikan dan positif terhadap harga saham. Artinya apabila ROA mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung sebesar 7,042 sementara t tabel sebesar 1,99601. Maka dapat diketahui t hitung $>$ t tabel yaitu $7,042 > 1,99601$. Dan hasil uji pengaruh ROA terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari α yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$.

Terdapat pengaruh ROE secara signifikan dan positif terhadap harga saham. Artinya apabila ROE mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham . Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung sebesar 4,310 sementara t tabel sebesar 1,99601. Maka dapat diketahui t hitung $>$ t tabel yaitu $4,310 > 1,99601$. Dan hasil uji pengaruh ROE terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari α yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$.

Terdapat pengaruh EPS secara signifikan dan positif terhadap harga saham. Artinya apabila EPS mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung sebesar 3,041 sementara t tabel sebesar 1,99601. Maka dapat diketahui t hitung $>$ t tabel yaitu $3,041 > 1,99601$. Dan hasil uji pengaruh ROA terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari α yang digunakan yaitu $0,003 < 0,05$.

Diketahui bahwa ROA, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Artinya apabila ROA, ROE dan EPS mengalami kenaikan maka akan mempengaruhi kenaikan harga saham. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F, dimana F hitung sebesar 16,479 sementara F tabel sebesar 2,75. Maka dapat diketahui F hitung $>$ F tabel yaitu $16,479 > 2,75$. Dan hasil uji pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham memiliki tingkat nilai signifikansi lebih kecil dari α yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut: Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan laba bersih, Dimana untuk meningkatkan laba perusahaan dapat melakukan ekspansi perusahaan, memperluas pangsa pasar, menambah keberagaman produk / diferensiasi produk, membranding produk-produk perusahaan dengan sistem pemasaran online atau meningkatkan produksi sehingga output yang dihasilkan lebih banyak sehingga volume penjualan meningkat. Apabila laba perusahaan meningkat tentu investor

juga akan memperoleh keuntungan berupa deviden , dengan begitu investor akan tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan. Selain itu, perusahaan juga akan memperoleh citra yang bagus sehingga dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang (*Sustainable*) karena telah mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Dan untuk investor, Sebelum menginvestasikan dana ada baiknya untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangannya. Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat digambarkan melalui rasio-rasio keuangan. Dengan begitu investor akan tahu perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak. Namun selain memperhatikan analisis fundamental sebaiknya perusahaan juga melihat factor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abdul, H. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Alwi, I. Z. (2003). *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia.
- Anoraga, P. (1997). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, U. (2016). Pengaruh ROA, ROE , EPS dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang terdaftar di Bursa Efk Indonesia Periode 2014-2016.
- Brigham, E. d. (2001). *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. (2011). *Pasar Modal Di Indonesia*.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia pendekatan tanya jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, & Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan* . Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS edisi IV*. Semarang: Badan Fakultas Ekonomi Undip.
- Horne, J. V. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10)*. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Morris, & Chenchall. (1986). *The Impact Of Structure, Environment and Interdependence On the Perceived Usefulness Of Management Accounting System*.
- Munawir. (2002). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Kelima*., Yogyakarta: Liberty.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets And Liability Management. Edisi 3*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas ekonomi Universitas Indonesia.
- Rusdin. (2005). *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandellin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPF.

- Teoh, S., & T.J. Wong. (1998). *Earnings Management and the Underperformance of Seasoned Equity Offering*.
- Abied, L. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Market Value Added terhadap Harga Saham dalam kelompok Jakarta Islamic Index tahun 2008-2011. 126.
- Abigael K, Veronika, & Ika S. (n.d.). Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2004-2007.
- Al Anbiya, R. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham.
- Meilinda, H., & Endang, T. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Eva Terhadap Harga Saham Pada Sektor Industri Manufaktur Di Bei Tahun 2007-2010 .
- Muhammad, R. (2016). Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia.
- Nadia, C., & R.Djoko, S. (2016). Analisis Pengaruh Roe, Der, Tato, Capex Dan Nccr Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).
- Ratih, Apriatni, & Saryadi. (2013). Pengaruh EPS, PER, DER dan ROE terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012.
- Rohmatun, N. (2017). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan Tahun 2011-2015.
- Utara, A. (2016). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.